

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era teknologi saat ini, memungkinkan untuk mempermudah pekerjaan manusia apalagi dengan perkembangan yang sangat cepat sehingga secara tidak langsung mengikuti perkembangan saat ini. Perusahaan jasa maupun barang saat ini berlomba-lomba memanfaatkan teknologi Bahkan aktivitas pribadipun tak lepas dari teknologi misalnya Google Asisten. Melalui 1 genggam ponsel saja semua dapat teratasi dengan mudah. (Tsai et al., 2019)

Laundry maupun usaha laundry merupakan suatu usaha yang bertanggung jawab atas pencucian maupun penyetricaan yang bertujuan untuk pendapatan melalui jasa(Alam et al., 2021). Usaha ini menjadi salah satu kategori usaha yang memiliki sirkulasi pendapatan yang cepat. Mengingat laundry menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang sering beraktivitas diluar rumah. Sehingga selama kebutuhan sandang masih menjadi kebutuhan pokok manusia, perkembangan usaha ini dari tahun ke tahun tidak diragukan lagi(P.Rimbing et al., 2021) transformasi digital pada UMKM seringkali gagal bukan karena teknologi tetapi elemen SDM manusia yang

masih belum terpenuhi. Kesalahan terbesar yang dilakukan pemilik usaha adalah dalam mengontrol prosesnya karena belum adanya fasilitas digitalisasi yang sesuai dan tepat untuk membantu permasalahan UMKM khususnya Control proses dan Pembukuan arus kas. Menurut studi yang dilakukan oleh Universitas Jambi, transformasi digital yang tepat dan sesuai dapat membantu peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Pasuruan (Sularsih Prodi Akuntansi & Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, 2022)

Proses mencuci, menyeterika hingga menata pakaian merupakan salah satu aktifitas rumah tangga yang memerlukan banyak waktu. Sehingga jasa laundry menjadi solusi masyarakat apalagi jika laundry tersebut memiliki aplikasi digital sendiri yang dapat memantau status laundry konsumen. Hal tersebut akhirnya dapat membuat pelanggan tenang akan kondisi pakaian yang di cucikan(Winarto et al., 2017) Namun, sayangnya masih banyak jasa laundry yang masih menggunakan sistem pencatatan manual yang mana apabila diarsipkan rentan hilang atau rusak. Selain itu laporan secara manual juga rentan akan kesalahan hitungan laporan. Sehingga informasi arus kas sulit dipantau.(Noor Latifah, Diana Laily Fithri, 2017).

“Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Usaha Laundry Berbasis Android guna menerapkan digitalisasi pada Bisnis UMKM” merupakan judul yang peneliti ambil untuk mengatasi masalah yang ada. Peneliti tak hanya membuat aplikasi yang berguna untuk antar jemput laundry dan memantau proses cucian pelanggan saja, namun juga mengolah data laundry sehingga UMKM usaha laundry memiliki pembukuan arus kas yang jelas serta mengatasi masalah yang ada sesuai kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pengembangan dan penerapan aplikasi laundry?
2. Bagaimana pengaruh aplikasi laundry terhadap perkembangan bisnis laundry?
3. Apa saja manfaat dan tantangan yang dihadapi pengusaha laundry dalam menggunakan aplikasi laundry sebelumnya?
4. Bagaimana pengaruh implementasi aplikasi laundry terhadap peningkatan efektivitas proses pengambilan pesanan, pengiriman, dan pelacakan status laundry?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar berikut batasan yang peneliti lakukan.

1. Peneliti hanya menyediakan fitur memesan laundry, mencari layanan laundry terdekat, dan fitur untuk mengelola usaha laundry.
2. Secara letak geografis peneliti aplikasi ini hanya dapat digunakan di area Pasuruan.
3. Peneliti memerlukan 4 Bulan untuk menyelesaikan aplikasi tersebut.
4. Aplikasi Ini membutuhkan koneksi internet untuk mengupdate data kedalam database.
5. Spesifikasi *smartphone* yang dapat digunakan oleh pengguna hanya untuk versi android 10 keatas.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian serta pembuatan aplikasi ini dilakukan :

1. Menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pengembangan dan implementasi aplikasi laundry, serta mencari solusi yang tepat.
2. Meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan fitur-fitur yang lebih inovatif, seperti pelacakan status pemesanan, pilihan metode

pembayaran yang beragam, dan pemberian diskon khusus.

3. Meningkatkan efisiensi proses bisnis bagi usaha laundry, dengan cara mengoptimalkan penggunaan waktu dan tenaga kerja, serta meminimalkan kesalahan manusia yang mungkin terjadi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data.
4. Menganalisis pengaruh implementasi aplikasi laundry terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi proses pengambilan pesanan, pengiriman, dan pelacakan status laundry.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pengembangan aplikasi laundry digital memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan konsep di bidang teknologi informasi, bisnis, dan manajemen. Dengan demikian, penelitian di bidang ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan konsep tentang penerapan teknologi informasi dalam bisnis.

Selain itu pengembangan aplikasi laundry digital meningkatkan pemahaman tentang strategi pemasaran dan pengembangan bisnis dalam era

digital. Oleh karena itu, penelitian di bidang ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep dan teori tentang integrasi teknologi informasi dalam bisnis jasa.

2. Secara Praktis

Aplikasi laundry dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peneliti, pemilik usaha laundry, dan konsumen, antara lain:

Manfaat bagi peneliti: Peneliti dapat memanfaatkan data dan informasi yang terkumpul dari pengguna dan konsumen yang menggunakan aplikasi laundry untuk melakukan analisis dan pengembangan bisnis. Data-data ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas dan pelayanan aplikasi laundry, meningkatkan efisiensi, mengembangkan strategi pemasaran, dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Manfaat bagi pengguna 1 (pemilik usaha laundry): Pemilik usaha laundry dapat mengoptimalkan efisiensi bisnisnya dengan adanya aplikasi laundry. Pemilik usaha dapat mengelola transaksi, jadwal, stok bahan, serta melihat performa karyawan melalui aplikasi laundry. Dengan aplikasi laundry, pemilik usaha juga dapat memperoleh data

dan informasi yang berguna untuk pengembangan bisnis dan pemasaran.

Manfaat bagi pengguna 2 (konsumen):
Konsumen yang menggunakan jasa laundry melalui aplikasi dapat memperoleh pelayanan laundry yang lebih efisien, cepat, dan berkualitas. Konsumen dapat memilih jasa laundry yang sesuai dengan kebutuhan, mengecek status laundry secara online, dan memperoleh pelayanan laundry dengan standar yang dijamin kualitasnya. Dengan adanya aplikasi laundry, konsumen juga dapat memperoleh kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi laundry, serta dapat memperoleh harga yang lebih terjangkau.

Dengan demikian, aplikasi laundry dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, seperti peneliti, pemilik usaha laundry, dan konsumen. Aplikasi laundry dapat memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi laundry, memberikan pelayanan laundry yang lebih cepat dan berkualitas, serta memberikan data dan informasi yang berharga bagi pengembangan bisnis dan penelitian di bidang laundry.